

ABSTRAK

**PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA
(1945-1959)**

**Oleh : Erna Sugiarti
NIM : 051314018**

Skripsi ini disusun untuk mendeskripsikan dan menganalisis: latar belakang peranan militer dalam politik Indonesia, peranan militer dalam politik Indonesia tahun 1945-1959, dampak peranan militer bagi pemerintahan Indonesia.

Skripsi ini disusun berdasarkan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan historis, politik, psikologis dan ekonomi. Sedangkan model penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedatangan Belanda kembali ke Indonesia masih memperlihatkan lemahnya pemerintahan sipil. Sipil dan militer belum menunjukkan adanya kerjasama untuk menyelesaikan konflik dengan Belanda. Peranannya dalam politik sebagai kekuatan pertahanan juga keamanan, militer sebagai pertahanan menjaga serangan dari luar, sedang kemanan militer menegakkan supermasi sipil. Dampak peranan militer bagi pemerintahan Indonesia, adanya dwifungsi ABRI dominasi partai politik berkurang dalam parlemen, disisi lain militer semakin berkembang, baik dipertahanan, politik dan ekonomi.

ABSTRACT

**THE ROLE OF MILITARY IN THE INDONESIAN POLITICS
IN 1945-1959**

By : Erna Sugiarti
NIM : 051314018

This research was to describe and analyze the background of the military's role in Indonesian politics, the role of military in the Indonesian politics in 1945-1959, the effect of the role of the military for the Indonesia government.

This research was arranged based on the method of history research which included four stages, they are: heuristic, verification, interpretation, and historiography. This research used historical, political, psychological, and economical model approaches. While the type of the process of writing was analytical descriptive.

The research showed that the coming back of the Dutch to Indonesia still showed the weakness of the civil administration. The civil society and the military didn't show that they worked together to solve the conflict with Dutch. Its obvious role in politics as the power of defence and the security, was still weak as well as its role was to defence the threat from outside and to keep the civil supremacy. The impact of military role in Indonesian government, as manifested on the dual function of ABRI, the domination of political parties in the parliament was decreased. On the other hand, the military force was developed either in the defence, politics and economy.